

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada strategi manajemen konflik yang digunakan anak remaja akhir dan orang tua yang menjalani hubungan jarak jauh mengenai masalah keterbukaan anak. Latar belakang penelitian ini adalah fenomena merantau yang dilakukan anak remaja akhir dengan tujuan bekerja atau menempuh pendidikan. Adanya fenomena ini menyebabkan anak dan orang tua menjalani hubungan jarak jauh dan berkomunikasi menggunakan *handphone*. Selama proses komunikasi, terkadang terjadi perbedaan pendapat antara anak dan orang tua yang dipicu soal keterbukaan anak pada orang tua. Ketika menghadapi konflik, setiap keluarga akan menggunakan strategi manajemen konflik yang berbeda-beda. Untuk itu, peneliti mengangkat sebuah rumusan masalah yakni bagaimana strategi manajemen konflik antara anak remaja akhir dan orang tua yang menjalani hubungan jarak jauh (anak bekerja atau menempuh pendidikan) mengenai masalah keterbukaan terkait keuangan dan kesibukan anak di tempat rantau?

Penelitian ini menggunakan teori psikologi perkembangan remaja akhir, tipe keluarga dari Fitzpatrick, dan strategi manajemen konflik menurut DeVito. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, dengan tipe penelitian deskriptif. Sasaran penelitian adalah anak yang memasuki masa remaja akhir dan orang tua yang sedang menjalani hubungan jarak jauh. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *indepth interview*.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa pemilihan strategi manajemen konflik pada kelima informan keluarga meliputi strategi *avoidance*, *win-lose*, *verbal aggressiveness*, *talk*, *argumentativeness*, *active fighting*, *win-win strategy*, dan *face enhancing*. Pemilihan strategi manajemen konflik oleh setiap anggota keluarga juga tergantung pada tipe keluarga, pengalaman orang tua yang pernah merantau, peran ibu dalam keluarga, karakter anak dan orang tua, harapan orang tua pada anak, serta status ekonomi dalam keluarga.

Kata Kunci: Komunikasi antar persona, strategi manajemen konflik, hubungan jarak jauh anak dan orang tua, keterbukaan anak pada orang tua.

**ABSTRACT**

*This research is focusing on conflict management strategies used by late adolescents and parents, who went through long distance relationship about the issues of openness. The background of this research is the phenomenon of migrating by late adolescents with aim of working or studying. The existence of this phenomenon causes late adolescents and their parents who went through long distance relationships, are communicating by mobile phones. During the communication process, sometimes there were differences of opinion between children and their parents. When dealing with conflict, each family will be using different conflict management strategies. For this reason, the reseacher raised a problem statement, how the conflict management strategy between late adolescents and parents who go through long distance relationship (in the aim working or studying) regarding the issues of openness related to finances or activities of child?*

*This theory of this research uses are the psychological theory of late adolescent development, the family type of Fitzpatrick, and conflict management strategies of DeVito. The research uses qualitative method with descriptive approach. The subjects of this research are children who enter late adolescents and their parents who go through long distance relationships. The reseacher collected data by in-depth interviews.*

*Based on the results of the study, it was found that the selection of conflict management strategies in the five family informants included avoidance, win-lose strategy, verbal agressiveness, talk, argumentativeness, active fighting, win-win strategy, and face enhancing. The choice of conflict management strategy by each family member also depends on the type of family, the experience of parents who have migrated, the role of the mother in the family, the character of the child and parents, parents' expectations for the child, and economic status in the family.*

*Keywords: Interpersonal communication, conflict management strategies, long distance relationships between children and their parents, openness.*